

MENGEMBANGKAN POTENSI PARIWISATA PANTAI “JAI-JAI RAOK” DESA PADANG TANGGUNG KECAMATAN PANGEAN KABUPATEN KUANTAN SINGINGI UNTUK PEREKONOMIAN MASYARAKAT SETEMPAT

Yanti Mayasari Ginting¹, M. Irsyad Nur^{1*}, Khusnul Fikri¹,
Rian Rahmat Ramadhan², Dimas Mahendra Putra², Febblina Daryanes¹,
Yuslim², Abunawas²

¹) Universitas Riau

²) Universitas Muhammadiyah Riau

*Email: m.irsyadnur@lecturer.unri.ac.id

Article history

Received: 19/11/2024

Revised: 28/12/2024

Accepted: 30/12/2024

Published: 31/12/2024

Abstrak

Desa Padang Tanggung Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi memiliki potensi wisata yang dapat meningkatkan perekonomian masyarakat, ditambah dengan pariwisata Pantai Jai-Jai Raok ini sudah pernah menjadi tuan rumah dalam festival kebudayaan “Pacu Jalur”, maka dari itu pelaksanaan pengabdian perlu dilakukan untuk mengembangkan pariwisata Pantai Jai-Jai Raok ini serta memperkenalkan wisata ini ke dalam sosial media dalam rangka meningkatkan perekonomian masyarakat setempat dari potensi desa.

Kata kunci: Wisata, Pantai, Perekonomian Masyarakat

PENDAHULUAN

Kuantan Singingi merupakan satu kabupaten yang saat ini sedang berusaha melaksanakan pembangunan di daerahnya dalam mengejar suatu ketinggalan dari daerah-daerah lain. “Basatu Nagori Maju” adalah motto dari Kabupaten Kuantan Singingi. Pembangunan pariwisata yang ada di Kabupaten Kuantan Singingi sekarang ini masih sangat tertinggal perkembangannya dengan daerah lainnya.

Dengan menggunakan transportasi angkutan darat, letak kota ini masih sangat strategis dan dapat dijangkau oleh siapapun. Salah satunya di Desa Padang Tanggung Kecamatan Pangean, yang memiliki wisata yaitu Pantai “Jai-Jai Raok” yang mana ini tempat ini bukanlah sebuah pantai melainkan hanya sebuah tempat yang menyerupai garis pantai yang dipenuhi pasir dipinggiran Sungai Batang Kuantan. Pantai ini terbentuk karena adanya pendangkalan air Sungai Batang kuantan akibat Akitivas penambangan Pasir dan terbentuklah tumpukan pasir di pinggir Sungai Batang Kuantan sejauh +- 500 meter dan fenomena alam inilah yang dimanfaatkan oleh BUMDES Desa Padang tanggung menjadi sebuah Potensi Pariwisata yang mana berhasil mendatangkan ribuan wisatawan ke Pantai Jai-Jai Raok.

METODE

Pelaksanaan pengabdian yang telah dilakukan di Desa Padang Tanggung ini menggunakan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab serta aksi nyata membuat hiasan, spot foto, dan kegiatan bersih-bersih lokasi wisata bersama warga Desa Padang Tanggung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dengan adanya tema pengembangan pariwisata ini supaya Pantai Jai-Jai Raak ini semakin cantik dan menarik agar wisatawan datang, seperti membuat gantungan disekitar pohon, membuat spot foto, spanduk pantai, serta tong sampah untuk menjaga kebersihan lingkungan pantai yang dimana kami memberikan sosialisasi serta pemahaman kepada warga desa bagaimana caranya untuk menjaga pantai agar tetap bersih serta merawat program pariwisata yang sudah kami lakukan, seperti memasang spanduk, meletakkan spot foto berupa bingkai love dan meletakkan beberapa tong sampah yang sudah kami cat.

Dampaknya, ketika semakin banyak spot foto itu digunakan untuk berswafoto dan dipamerkan di media sosial, maka akan mengundang wisatawan lain untuk berkunjung dan menjelajahi lokasi wisata tersebut. Daya tarik wisata dan objek wisata merupakan bentukan dan fasilitas yang berkaitan yang dapat menarik minat wisatawan atau pengunjung untuk mengunjungi suatu daerah atau lokasi tertentu (Ardiansyah & Iskandar, 2022). Lalu Fotografi dan media sosial telah berkembang menjadi perantara teknologi dalam penciptaan dan penyebaran gambar tujuan wisata (Respatiningsih & Kurniawan, 2020).



Gambar 1. Hiasan gantungan pohon



Gambar 2. Tong Sampah



Gambar 3. Pembuatan spot foto

KESIMPULAN

Pembangunan pariwisata yang ada di Kabupaten Kuantan Singingi sekarang ini masih sangat tertinggal perkembangannya dengan daerah lainnya. Dengan menggunakan transportasi angkutan darat, letak kota ini masih sangat strategis dan dapat dijangkau oleh siapapun. Salah satunya di desa padang tanggung kecamatan pangean, yang memiliki wisata yaitu Pantai Jai-Jai Raok yang mana ini tempat ini bukanlah sebuah pantai melainkan hanya sebuah tempat yang menyerupai garis pantai yang dipenuhi pasir dipinggiran Sungai Batang Kuantan.

Pada hakekatnya daya dukung suatu objek wisata mempengaruhi daya tarik wisatawan untuk berkunjung (Kardini Ari Sudiartini, 2020). Ada beberapa faktor mengapa objek wisata menjadi menarik bagi wisatawan, diantaranya lokasi, kualitas pelayanan aktivitas wisata, intensitas, pengaruh wisatawan, kualitas dan pemulihan alam, dan tingkat pengelolaannya (Heryati, 2019).

Daya tarik pada objek wisata merupakan salah satu aset penting yang harus dimiliki dalam rangka meningkatkan dan mengembangkan objek wisata. Dengan adanya tema pengembangan pariwisata ini, Pantai Jai-Jai Raok ini semakin cantik dan menarik agar wisatawan datang, seperti membuat gantungan disekitar pohon, membuat spot foto, spanduk pantai, serta tong sampah untuk menjaga kebersihan lingkungan pantai.

Dampaknya, ketika semakin banyak spot foto itu digunakan untuk berswafoto dan dipamerkan di media sosial, maka akan mengundang wisatawan lain untuk berkunjung dan menjelajahi lokasi wisata tersebut. Daya tarik wisata dan objek wisata merupakan bentukan dan fasilitas yang berkaitan yang dapat menarik minat wisatawan atau pengunjung untuk mengunjungi suatu daerah atau lokasi tertentu (Ardiansyah Iskandar, 2022).

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansyah, I., & Iskandar, H. (2022). Analisis Potensi Ekowisata Di Taman Wisata Alam Gunung Pancar Dengan Menggunakan Metode Analisis Ado – Odtwa. *Jurnal Inovasi Penelitian*.
- Erik Saputra, "Strategi Promosi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Dalam Memperkenalkan Wisata Bersejarah Rumah Singgah Tuan Kadi di Kota Pekanbaru" *JOM FISIP* Vol. 8: Edisi I Januari-Juni 2021
- Hatika, N., Ramadhan, D. A., Amjad, G., Hidayat, S., Yafi, M. D. A., Sabatini, B. S. D., & Syukur, A. (2022). Pengembangan Potensi Wisata Pantai Lungkak untuk Meningkatkan Kunjungan Wisatawan melalui Media Promosi di Desa Ketapang Raya, Kecamatan Keruak, Lombok Timur. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 5(1), 235-241.
- Herdiana, D. (2020). Rekomendasi Kebijakan Pemulihan Pariwisata Pasca Wabah Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) di Kota Bandung. *Jurnal Master Pariwisata (JUMPA)*, 7, 1.